

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesejahteraan suatu bangsa salah satu indikatornya adalah angka kematian maternal, dan angka kematian neonatal. Berdasarkan rencana strategi nasional *making pregnancy safer* angka ini akan diturunkan menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2010 (Prawirohardjo, 2002).

Berdasarkan hasil kajian WHO pada periode 1994-1997, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 1999). Pada tahun 2001 AKI mengalami penurunan menjadi 334 per 100.000 kelahiran hidup (Resti, 2005). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002/2003, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih berada 307 per 100.000 kelahiran hidup atau setiap jam terdapat 2 orang ibu bersalin meninggal dunia karena berbagai sebab (Depkes RI, 2004).

Sesungguhnya tragedi kematian ibu tidak perlu terjadi karena lebih dari 80% kematian ibu sebenarnya dapat dicegah melalui kegiatan yang efektif, yaitu melalui pemeriksaan kehamilan, pemberian gizi yang memadai dan lain-lain. Karena upaya penurunan AKI serta peningkatan derajat kesehatan ibu tetap merupakan prioritas utama dalam pembangunan kesehatan menuju tercapainya Indonesia Sehat 2010 (Depkes RI, 2004).

Penyebab kematian ibu 90% disebabkan oleh pendarahan, toksemia gravidarum, infeksi, partus lama dan komplikasi abortus. Kematian ini paling banyak terjadi pada masa sekitar persalinan yang sebenarnya dapat dicegah, Sedangkan 10% disebabkan oleh komplikasi persalinan lain (DepkesRI, 2005).

Salah satu penyebab kematian ibu di atas telah diuraikan bahwa disebabkan oleh partus lama, Persalinan lama atau kasep merupakan masalah besar di Indonesia karena pertolongan di daerah pedesaan masih dilakukan oleh dukun. Persalinan lama adalah persalinan yang berjalan lebih dari 24 jam untuk primigravida dan 18 jam bagi multigravida. Persalinan kasep adalah persalinan lama yang disertai komplikasi ibu maupun janin (Manuaba, 1998).

Dari perolehan data di rumah sakit Medikal Record pada bulan maret 2009 diketahui data kasus kebidanan sebagai berikut: pada tahun 2005 ibu yang bersalin berjumlah 433 orang yang mengalami partus lama berjumlah 121 orang (27,9%), tahun 2006 ibu yang bersalin berjumlah 414 orang yang mengalami partus lama berjumlah 126 orang (30,4%) dan tahun 2007 yang bersalin 343 orang. Untuk data mengenai perdarahan post partum sebanyak 98 orang, ketuban pecah dini sebanyak 138 orang, pre eklampsia berat dan eklampsia sebanyak 73 orang, sedangkan yang mengalami partus lama 34 orang, 7,4% orang (Medikal Record RS, 2009).

B. Identitas masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Post Op Sectio Caesaria dengan indikasi Kala II Lama di ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali.

C. Tujuan penelitian

. Tujuan Umum

Tujuan karya tulis ilmiah adalah untuk mengetahui gambaran dan penatalaksanaan keperawatan pada kasus post op *sectio cesaria* dengan indikasi *kala II lama* di ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali.

. Tujuan Khusus

1. Pengkajian pada klien post partum dengan *sectio cesaria*
2. Menegakkan diagnosa keperawatan pada klien post partum dengan *sectio caesaria*
3. Intervensi keperawatan pada klien post partum dengan *sectio caesaria*
4. Implementasi keperawatan pada klien post partum dengan *sectio caesaria*
5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan post partum *sectio caesaria*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi rumah sakit.

Sebagai masukan dan menambah referensi dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan yang telah dijalankan dan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

2. Bagi perawatan

Membantu menambah referensi dalam hal pemahaman perkembangan pengetahuan dan penatalaksanaan dapat digunakan untuk menetapkan strategi yang tepat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas meliputi bio-psiko-sosial-spiritual. Yang berhubungan dengan asuhan keperawatan Post Op *Sectio Caesaria* dengan indikasi *Kala II Lama*.

3. Bagi institusi pendidikan

Sebagai wacana bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan informasi cara perawatan luka *sectio caesaria* dengan benar dan aktif dalam proses penyembuhan bagi keluarga dapat memberikan dukungan pada pasien dalam pembentukan sikap dan konsep diri yang positif bagi pasien.

5. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya keperawatan pada pasien dengan Post Op *sectio caesaria* dengan indikasi *Kala II Lama*.